

**IDENTIFIKASI BAKTERI *Staphylococcus aureus* DAN
Escherichia coli PADA JAMU BERAS KENCUR DI DESA
SINGAPARNA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



RACHEL GHEFIRA AZIS

20121103

PROGRAM STUDI DIII ANALISIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS

HUSADA TASIKMALAYA

JULI 2024

ABSTRAK

Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* Pada Jamu Beras Kencur Di Desa Singaparna

Rachel Ghefira Azis, Rochmanah Suhartati, Dewi Peti Virgianti

Program Studi DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Jamu gendong termasuk obat herbal yang masih dikonsumsi masyarakat untuk menjaga kesehatan. Pada proses pembuatan jamu gendong ini rentan terjadinya kontaminasi bakteri yang dapat mempengaruhi kualitas jamu gendong sebagai obat herbal. Menurut BPOM RI tahun 2014 jamu harus terbebas dari bakteri patogen. *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* merupakan bakteri patogen yang dapat menyebabkan penyakit pencernaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya cemaran bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* pada jamu beras kencur. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif yaitu mengungkapkan hasil identifikasi keberadaan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dalam jamu beras kencur. Identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* dilakukan dengan mengisolasi bakteri pada media MSA (*Manitol Salt Agar*) dilanjut dengan uji katalase, uji koagulase, dan uji manitol. Identifikasi bakteri *Escherichia coli* menggunakan media EMB (*Eosin methylene blue*) dilanjut dengan uji IMViC. Hasil penelitian menunjukkan positif bakteri *Staphylococcus aureus* sebanyak 60% dari total sampel dan negatif bakteri *Escherichia coli*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebanyak 6 (60%) sampel jamu beras kencur yang diperiksa tidak memenuhi regulasi BPOM RI nomor 12 tahun 2014.

Kata kunci: *Escherichia coli*, Jamu Beras Kencur, *Staphylococcus aureus*.

Abstract

Jamu gendong is a herbal medicine that is still consumed by the public to maintain health. In the process of making jamu carry, it is prone to bacterial contamination that can affect the quality of jamu carry-on as an herbal medicine. According to BPOM RI in 2014, herbal medicine must be free from pathogenic bacteria. Staphylococcus aureus and Escherichia coli are pathogenic bacteria that can cause digestive diseases. This study aims to determine whether there is contamination of Staphylococcus aureus and Escherichia coli bacteria in jamu beras kencur. The type of research conducted in this study is descriptive, namely revealing the results of the identification of the existence of Staphylococcus aureus and Escherichia coli in jamu beras kencur. The identification of Staphylococcus aureus bacteria was carried out by isolating bacteria on MSA (Manitol Salt Agar) media followed by a catalase test, coagulase test, and mannitol test. Identification of Escherichia coli bacteria using EMB (Eosin methylene blue) media followed by IMViC test. The results showed that Staphylococcus aureus bacteria were positive for 60% of the total sample and negative for Escherichia coli bacteria. The conclusion of the research was that as many as 6 (60%) of the jamu beras kencur samples examined did not meet the regulation of BPOM RI number 12 of 2014.

Keywords: *Escherichia coli*, Jamu Beras Kencur, *Staphylococcus aureus*.